

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Sugiyono (2018) mengatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci , teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*” (p.9). Selanjutnya Moleong (2017) mendeskripsikan pengertian penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya prilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode deskriptif adalah metode yang menampilkan hasil temuan lapangan secara rinci, lengkap, dan mendalam mengenai penelitian yang dilakukan di lapangan. Dengan menggunakan metode deskriptif penelitian kualitatif peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis ditinjau dari tipe kepribadian William Moulton Marston.

3.2 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh spradley dinamakan dengan situasi sosial (*social situation*) yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiono, 2018,p 110). Pada penelitian ini ketiga elemen tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1 Tempat (*place*)

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Tasikmalaya yang beralamat di jalan Letkol Basir Surya No.89, Kelurahan Sukanagara, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya.

3.2.2 Pelaku (*actors*)

Pelaku disini adalah sumber data berupa informan yang dapat memberikan data berupa jawaban tulisan dari hasil angket dan tes maupun jawaban lisan dari hasil wawancara yang disebut sebagai subjek. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik di kelas X E-3 SMA Negeri 3 Tasikmalaya. Teknik pengambilan subjek dilakukan dengan cara membagikan angket kepribadian untuk mengetahui setiap kepribadian peserta didik, kemudian diberikan tes kemampuan berpikir kritis , setelah peserta didik menyelesaikan angket, dan tes kemampuan berpikir kritis matematis peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik. Subjek yang dipilih adalah peserta didik dengan jawaban soal yang paling banyak memenuhi indikator pada soal tes kemampuan berpikir kritis matematis tanpa memperhatikan benar atau salah pada setiap kategori tipe kepribadian menurut Marston. Selain itu, subjek yang diambil mampu berkomunikasi dengan baik, dan siap memberikan keterangan secara lisan pada saat dilakukan wawancara atas jawaban tes tersebut.

3.2.3 Aktivitas (*activity*)

Aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu mengisi angket kepribadian menurut Marston dan mengerjakan tes dengan materi persamaan linear tiga variable. Selain itu, subjek penelitian merespon pertanyaan dalam wawancara yang diberikan oleh peneliti.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan dari penelitian, maka diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat. Sugiyono (2018) berpendapat bahwa salah satu tahapan yang penting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui pemberian angket kepribadian, soal tes kemampuan berpikir kritis dan wawancara.

(1) Penyebaran angket tipe kepribadian menurut Marston

Angket tipe kepribadian menurut Marston diberikan paling awal kepada seluruh peserta didik. Angket ini berisi 24 pernyataan yang masing-masing terdiri dari empat

pilihan jawaban dan masing masing jawaban menunjukkan pada salah satu dari empat macam tipe kepribadian menurut Marston. Angket ini diberikan secara satu persatu kepada peserta didik dan dipandu pengisiannya oleh peneliti.

(2) Tes kemampuan berpikir kritis matematis

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes kemampuan berpikir kritis matematis dengan tujuan untuk mendapatkan data kualitatif dalam mengetahui kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik dalam menyelesaikan masalah Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel.

(3) Wawancara

Sugiyono (2018) “Bila di lihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya” (p.104). Dalam penelitian ini, salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara tak terstruktur. Sugiono (2018) “Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya” (p.116). Subjek yang akan diwawancara yaitu peserta didik yang telah dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu untuk menguatkan jawaban yang diberikan oleh peserta didik dan membedakan kemampuan berpikir kritis peserta didik berdasarkan tipe kepribadiannya dalam menyelesaikan soal tes yang diberikan.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2018,p.102). Lebih lanjut (Sugiyono, 2018,p.103) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun

selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian yang diharapkan dapat melengkapi data. Setiap instrumen tersebut dilengkapi dengan lembar validasi yang sudah ditanda tangani oleh dua orang dosen. Adanya lembar validasi tersebut menjadi bukti bahwa instrumen yang dibuat layak untuk digunakan. Oleh karena itu, dikembangkan instrumen bantu untuk melengkapi data sebagai berikut:

(1) Angket tipe kepribadian

Angket kepribadian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tipe kepribadian DISC atau sering di kenal dengan tes profil DISC. Tes profil DISC sudah mendapat validasi dari ahlinya dan layak digunakan untuk mengetahui tipe kepribadian tersebut karena sudah mengalami sejumlah pengujian. Angket Tes profil DISC ini di Adopsi dari buku Shin.,E (2013). The DISC Codes. Angket ini berisi 24 pernyataan yang masing-masing terdiri dari empat pilihan jawaban dan masing masing jawaban menunjukkan pada salah satu dari empat macam tipe kepribadian menurut Marston.

(2) Soal tes kemampuan berpikir kritis matematis

Soal tes bertujuan untuk melihat kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik. Tes berupa soal dalam bentuk uraian dengan materi SPLTV, soal tersebut terdiri dari satu nomor dan dapat mengukur semua tahapan kemampuan berpikir kritis matematis berdasarkan tahapan menurut Facione (Ardiyanto *et al.*, 2021), yang terdiri dari *Interpretation, Analysis, Evaluation, Inference*. Data hasil tes kemampuan berpikir kritis matematis dianalisis secara naratif berdasarkan indikator ketercapaian masing-masing subjek. Langkah penyelesaian disusun berdasarkan indikator berpikir kritis matematis.

Tabel 3.1 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Matematis

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Indikator Berpikir Kritis	Nomor Soal	Bentuk Soal
4.4 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem	4.4.1 Menyelesaikan masalah kontekstual sistem persamaan linear tiga	<i>Interpretation</i>	1	Uraian
		<i>Analysis</i>		
		<i>Evaluation</i>		
		<i>Inference</i>		Uraian

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Indikator Berpikir Kritis	Nomor Soal	Bentuk Soal
persamaan linear tiga variabel	variabel dengan metode eliminasi, substitusi, dan gabungan eliminasi- substitusi			

Sebelum digunakan, instrumen soal kemampuan berpikir kritis matematis telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan di validasi terlebih dahulu oleh validator ahli yang terdiri dari dua dosen Pendidikan Matematika Universitas siliwangi. Validasi dilakukan agar soal tes kemampuan berpikir kritis pada penelitian ini layak untuk digunakan. Berikut disajikan hasil validasi soal kemampuan berpikir keritis matematis yang sudah di validasi pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Hasil Validasi Instrumen Soal Kemampuan Berpikir Kritis Matematis

Validator	Hasil Validasi 1	Hasil Validasi 2
I	Masih ada penulisan yang salah ketik	Soal sudah dapat digunakan
II	Menunjukkan soal dapat digunakan, tetapi perlu direvisi	Soal sudah dapat digunakan

Berdasarkan hasil validasi oleh validator menunjukkan bahwa soal kemampuan berpikir kritis yang digunakan dalam penelitian ini valid setelah divalidasi sebanyak dua kali oleh setiap validator. Oleh karena itu, soal tersebut dapat digunakan.

3.5 Teknik Analisis Data

Bogdan (dalam Sugiyono, 2018) menyatakan “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan

temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”(p.130). Adapun analisis data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi langkah-langkah menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018) sebagai berikut:

3.5.1 *Data Reduction (Reduksi Data)*

Reduksi data merupakan sebuah proses merangkum, memilih, dan memusatkan pada hal paling penting sebuah data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan. Data yang telah direduksi akan memperjelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Tahapan reduksi data pada penelitian ini meliputi:

- (a) Memeriksa dan menganalisis hasil angket kepribadian.

Angket yang sudah diisi oleh setiap peserta didik selanjutnya diperiksa secara keseluruhan. Setiap angket dari peserta didik tersebut dihitung satu persatu untuk memperoleh jumlah pernyataan dari setiap kategori tipe kepribadian yang dimiliki oleh peserta didik, kemudian dianalisis menggunakan Grafik DISC.

- (b) Memeriksa dan menganalisis hasil pekerjaan peserta didik dalam menyelesaikan tes kemampuan berpikir kritis matematis.

Soal tes yang sudah dijawab oleh peserta didik selanjutnya diperiksa secara keseluruhan. Jawaban dari peserta didik tersebut diperiksa setiap langkah penyelesaiannya. Selanjutnya, jawaban tersebut dianalisis menggunakan indikator berpikir kritis matematis.

- (c) Wawancara dilakukan sesuai dengan hasil dari jawaban peserta didik mengerjakan soal tes kemampuan berpikir kritis matematis.
- (d) Hasil wawancara dengan subjek penelitian kemudian disusun menjadi bahasa yang baik sehingga menjadi data yang siap digunakan.

3.5.2 *Data Display (Penyajian Data)*

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah dalam memahami temuan dan merencanakan tindaklanjutnya berdasarkan pemahaman.

Tahapan penyajian data pada penelitian ini meliputi:

- (a) Menyajikan tabel hasil angket kepribadian yang memberikan informasi tipe kepribadian setiap peserta didik.

Informasi yang disajikan pada tabel tersebut adalah banyaknya peserta didik dengan tipe kepribadiannya. Setiap tipe kepribadian peserta didik dilengkapi dengan kategori masing-masing. Kategori tersebut dimulai dari kategori sangat rendah sampai dengan kategori sangat tinggi.

- (b) Menyajikan data hasil tes kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik.

Data yang disajikan merupakan data yang telah dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti yaitu jawaban angket yang menunjukkan peserta didik mempunyai tipe kepribadian paling dominan menurut Marston dan jawaban hasil tes berpikir kritis matematis yang kemudian diberikan bahan wawancara.

- (c) Menyajikan data hasil wawancara subjek penelitian kemudian dianalisis untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik.

3.5.3 *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi)

Langkah terakhir pada analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil angket kepribadian, hasil tes kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik dengan hasil wawancara pada peserta didik, sehingga ditarik kesimpulan sejauh mana kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal tes kemampuan berpikir kritis matematis ditinjau dari tipe kepribadian yang dimiliki.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

3.6.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022 sampai dengan Juli 2025.

Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2022			2025		
		Jan	Feb – Agts	Sep	Sep – Okt	Nov-Des	Jan-Juli
1	Mendapat SK Pembimbing	✓					
2	Pengajuan Judul	✓					

No	Jenis Kegiatan	2022			2025		
		Jan	Feb – Agts	Sep	Sep – Okt	Nov-Des	Jan-Juli
3	Penyusunan Proposal		✓				
4	Seminar Proposal			✓			
5	Menyusun instrumen penelitian				✓		
6	Melaksanakan Penelitian					✓	
7	Pengolahan Data Hasil Penelitian					✓	
8	Penyusunan Skripsi						✓
9	Sidang Skripsi						✓

3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Tasikmalaya, yang beralamat di Jalan Kolonel Basyir Surya Nomor 89 Kelurahan Sukanagara Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya Kode Pos 46196.